

## ABSTRAK

Keturunan yang dihasilkan dari sebuah pernikahan adalah sebuah cita-cita dan dambaan dari setiap pasangan pernikahan. Anak merupakan sebuah anugerah dari Tuhan Yang Maha Esa yang tidak ternilai yang di harapkan untuk meneruskan keturunan nantinya yang lebih baik. Namun ironisnya jika keturunan tersebut di dapatkan diluar sebuah pernikahan yang resmi sehingga membuat sebuah permasalahan bagi orang tua dan juga anak tersebut untuk mendapatkan sebuah status resmi dari negara ini. Pernikahan di Indonesia diatur di dalam Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang pernikahan yang resmi yang diakui oleh negara serta bagaimana kedudukan seorang anak yang sah menurut negara ini.

Perkembangan jaman yang sangat cepat dan banyak yang mungkin belum siap mengikuti maka terjadilah sebuah masalah, maka dari situlah penulis membuat skripsi dengan Rumausan masalah : 1. Perlindungan hukum terhadap kedudukan anak yang lahir diluar pernikahan menurut Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 berdsarkan putusan hakim nomor 416/Pdt.G/2015/PA.SMG. 2. Apakah kendala dan solusi yang dialami serta di lakukan oleh pengadilan agama Semarang dalam menyelesaikan sebuah Perkara anak yang lahir diluar pernikahan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974.

Hasil Penelitian ini menunjukan jika memang status anak tidak memiliki garis keturunan dari ayah karena pernikahan tidak sah dan diserahkan sepenuhnya kepada ibu anak tersebut.

***Kata Kunci : Pernikahan, Anak Sah***

## ABSTRACT

*The offspring that result from a marriage is an aspiration and a dream of each marriage partner. The child is a gift from the invaluable God Almighty who is expected to continue her offspring later on better. But ironically, if the offspring are obtained outside of an official marriage, making it a permasalahan for parents and also the child to get an official status of this country. Marriage in Indonesia is governed by Law No. 1 of 1974 concerning an official marriage recognized by the state and the position of a legitimate child according to this country.*

*The development of a very fast and many times that may not be ready to follow then there is a problem, then from there the authors membaut thesis with Rumausan problem: 1. Protection of law against the positions of children born outside the official marriage according to Law No. 1 of 1974 based judge verdict number 416 / Pdt.G / 2015 / PA.SMG. 2. What are the constraints and solutions experienced and conducted by the Semarang religious court in completing a Case of a child born outside the legal marriage Act No. 1 of 1974.*

*The results of this study indicate if indeed the status of a child does not have a lineage from the father because the marriage is not legal and left entirely to the child's mother.*

**Keywords: Marriage, Legal Children**